

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Hewan liar adalah hewan peliharaan yang dahulunya memiliki pemilik yang tidak ber-kemampuan dalam mengurus hewan peliharaannya baik secara finansial dan emosional. Akan tetapi kejadian ini terus berulang dan belum bisa dihentikan sehingga jumlah hewan liar terus meningkat akan tetapi berbanding terbalik dengan jumlah dan fasilitas yang sesuai untuk tidak hanya mengurus hewan – hewan liar tersebut, juga membantu mereka sembuh daripada sakit yang dideritanya. Baik secara fisik dikarenakan hewan – hewan tersebut hidup sembarangan, kotor dan berkemungkinan besar mereka sakit , atau secara mental dimana kebanyakan hewan – hewan liar sangat agresif pasca trauma dimana mereka dibuang oleh pemiliknya yang terdahulu.

Perancangan tempat penampungan ini dilakukan pada area Gunung Sindur, Kota Bogor, dimana pada lokasi ini mereka tidak banyak memiliki tempat penampungan hewan dengan fasilitas yang memadai karena tempat penampungan di area ini hanya sekedar tempat penampungan saja, dimana seharusnya fasilitas penampungan harus memiliki fasilitas kesehatan klinik dan fasilitas adopsi. Fasilitas tempat penampungan dirancang tidak hanya untuk mengurangi jumlah hewan liar yang berkeliaran dilingkungan sekitar juga memberikan *sense of humanity* terhadap hewan yang berada dipenampungan, dimana mereka akan diberikan perlindungan, diberikan kasih sayang dan diperlakukan dengan baik. Tempat penampungan juga berfungsi sebagai tempat rehabilitasi dimana hewan akan belajar bersosialisasi dengan para staff di tempat penampungan dan para hewan dipenampungan untuk mengembalikan rasa percaya diri mereka.

Fasilitas klinik dirancang untuk memberikan jaminan kesehatan dan meningkatkan mutu kehidupan tidak hanya terhadap hewan yang berada di dalam penampungan,

tapi juga untuk hewan – hewan yang berada di sekitar area fasilitas, juga untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penularan penyakit seperti rabies yang bisa ditularkan oleh hewan kepada manusia. Sementara itu direncangnya tempat adopsi memiliki dua manfaat, terhadap hewan adalah selain membahagiakan hewan yang diadopsi, juga memberikan hewan itu kesempatan untuk hidup yang lebih baik, sementara itu terhadap manusia, adanya hewan peliharaan membantu baik secara fisik dan rohani, karena hewan memiliki kemampuan untuk mengurangi stress yang kita alami sehari - harinya karena pekerjaan atau suasana rumah dan juga hewan juga membantu kita untuk bergerak ketika mereka sedang bermain didalam atau diluar ruangan yang berarti kita juga ikut bergerak.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas peranan fungsi dari bangunan terhadap peningkatan kesejahteraan dan mutu hidup baik hewan dan masyarakat sekitar, penulis memiliki gagasan untuk membuat rancangan tempat penampungan hewan yang juga memiliki fasilitas kesehatan dan fasilitas adopsi melalui pendekatan psikologi yang akan meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup baik hewan dan masyarakat sekitar Gunung Sindur, Kota Bogor.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang menjadi dasar dalam perancangan, antara lain:

1. Belum maksimalnya fasilitas didalam ruang penampungan dan ruang adopsi hewan yang berada di Kota Bogor untuk mengurangi jumlah hewan liar.
2. pentingnya aspek kebersihan yang perlu diperhatikan di dalam interior tempat penampungan hewan, seperti kebersihan pada area dapur, pengadaan saluran buangan air pada setiap area dalam fasilitas penampungan hewan.
3. Belum adanya fasilitas interior yang mendukung kesehatan hewan yang ada di Kota Bogor dalam menanggulangi permasalahan kesehatan hewan peliharaan, hewan liar, hewan yang berada dalam masa karantina dan hewan yang berada di dalam fasilitas penampungan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Adapun beberapa rumusan masalah dalam perancangan tempat penampungan, klinik dan pusat adopsi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang tempat penampungan hewan yang memiliki fasilitas kesehatan juga fasilitas adopsi?
2. Bagaimana cara memecahkan permasalahan kebutuhan ruang pada area penampungan untuk memenuhi kebutuhan pengguna bangunan?
3. Bagaimana perancangan memperhatikan aspek kebersihan pada fasilitas yang akan membantu meningkatkan mutu hidup hewan dan manusia yang berada didalamnya?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Tujuan dan sasaran dari proyek perancangan penampungan hewan, klinik dan pusat adopsi dimaksudkan untuk:

1. Menambah fungsi kesehatan dan adopsi kepada fasilitas penampungan hewan.
2. Menambahkan jumlah fasilitas tempat penampungan hewan liar yang berada di lokasi area gunung sindur.
3. Membuat fasilitas penampungan hewan, klinik dan fasilitas adopsi yang memperhatikan aspek kebersihannya secara menyeluruh guna meningkatkan mutu hidup hewan dan manusia didalamnya.

1.5 MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat dari perancangan proyek adalah sebagai berikut:

1. Memberikan fasilitas penampungan binatang terlantar.

2. Memberikan kemudahan untuk mengadopsi hewan terlantar yang sehat dan membutuhkan rumah selamanya.
3. Menyediakan perawatan kesehatan kepada hewan, baik yang berada didalam fasilitas atau disekitar fasilitas penampungan.
4. Mengurangi jumlah hewan liar.
5. Adanya penambahan fasilitas kesehatan hewan akan menjamin kesehatan pada hewan – hewan yang berada di penampungan dan area sekitarnya.

1.6 BATASAN PERANCANGAN

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat maka terdapat batasan perancangan, meliputi:

1. Klasifikasi proyek perancangan adalah shelter penampungan hewan peliharaan liar yang memiliki fasilitas kesehatan dan fasilitas adopsi.
2. Luasan perancangan area shelter termasuk klinik dan area adopsi yaitu sekitar $\pm 3200 \text{ m}^2$
3. Batasan lokasi perancangan
 - a. Utara : Berbatasan langsung dengan shelter kecil HOS
 - b. Selatan: berbatasan ke jalanan utama utama masuk ke area shelter. (jl platina)
 - c. Timur : Berbatasan dengan villa permata serpong
 - d. Barat : Berbatasan dengan KD Motors Sparepart Chevrolet
4. Batasan area perancangan adalah area klinik, kantor pendaftaran, dan area adopsi (+ area bermain)
5. Pengguna fasilitas (hewan dan manusia)
 - a. Hewan liar berusia ± 5 bulan sampai 10 tahun lebih

- b. Manusia yang menjadi adopter berusia ± 10 tahun sampai 50 tahun lebih.

1.7 METODE PERANCANGAN

Adapun metodologi pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data Primer

a) Studi Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi observasi pada beberapa proyek sejenis yang ada. Data yang di dapatkan dapat berupa gambar /rekaman dan informasi yang berhubungan dengan tempat penampungan hewan peliharaan dengan fasilitas yang memenuhi syarat dan kebutuhan.

b) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui kegiatan tanya jawab dengan narasumber yang berada di lokasi observasi, baik dari pengelola maupun pekerja yang berada di area proyek.

c) Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari buku dan website pusat penelitian energi, e-journal, makalah dan berita yang berkaitan dengan pengembangan sumber energi terbarukan, data pelabuhan dari Pelindo serta peraturan dan kebijakan pemerintah tentang modernisasi terminal penumpang pelabuhan.

2. Metode Pemrograman

a) Analisa

Pada tahapan ini setelah memperoleh data yang akan diolah kembali dengan cara menganalisa atau memilah-milah berbagai sumber data yang akurat untuk dijadikan acuan utama dalam tahap berikutnya.

b) Sintesis

Pada tahapan ini merupakan tahapan mensintesa atau menyatukan kembali analisa yang telah dilakukan sebelumnya yang akan berguna untuk memasuki proses perencanaan sebelum memulai proses perancangan data-data yang ada akan diolah sebagai berikut:

i. Program Ruang

Menganalisa aktivitas pengguna ruang pada tempat penampungan anjing liar, guna mencari beberapa data terkait kebutuhan ruang, fasilitas penunjang kegiatan, aktivitas pengguna ruang, serta luasan ruang yang disesuaikan dengan standar-standar perancangan yang diperoleh dari studi literatur terkait kebutuhan perancangan.

ii. Pendekatan Desain

Memasukkan nilai kebutuhan yang merespons akan kita dan sekitar dalam elemen desain yang sehingga dapat menjadi ide desain.

iii. Konsep/Tema

Menjawab permasalahan yang muncul terkait desain pada penampungan anjing yang didapat dari hasil analisa data survey dan studi literatur.

3. Gambar Kerja

Dilakukan dengan beberapa tahapan desain sebagai berikut:

- a) Desain tahap awal membuat gambaran awal tentang perancangan terminal penumpang pelabuhan dalam bentuk lembar kerja dengan menggunakan *software* Autocad dan Sketchup 3D 2015/2016.
- b) Desain Tahap Pengembangan / Alternatif Desain Pembuatan alternatif dan pengembangan desain awal setelah melalui beberapa pertimbangan.

c) Evaluasi

Penggabungan desain awal yang sudah direvisi dengan alternatif desain hasil pertimbangan.

d) Desain Final

Perancangan akhir yang telah direvisi dan disetujui kelengkapannya berupa laporan, lembar konsep, lembar kerja, dan maket.

1.8 KERANGKA BERFIKIR

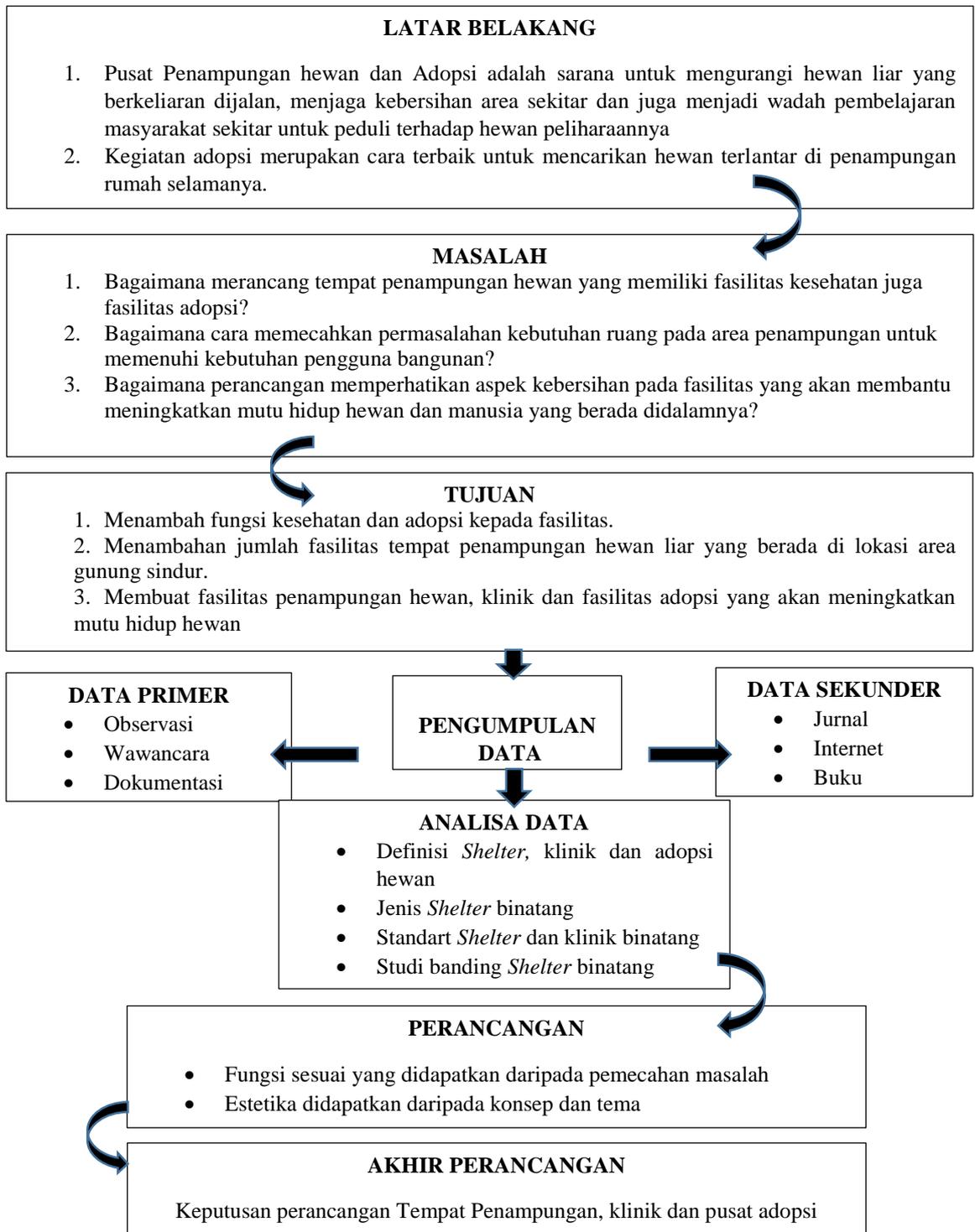


Diagram 1.1
Kerangka Berfikir